



**PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi Manajemen bisnis*

Oleh

**MUJAHIDUN HAPISNI PANE
NIM. 16 402 00285**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh

MUJAHIDUN HAPISNI PANE

NIM. 16 402 00285

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Mujahidun Hapisi Pane**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 April 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MUJAHIDUN HAPISI PANE** yang berjudul "**Pengaruh Kesehatan Dan keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUJAHIDUN HAPISNI PANE

NIM : 16 402 00285

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Perkebunan Nusantara III (Persero)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

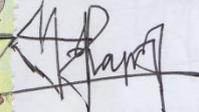
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 23 April 2020

yang menyatakan,




MUJAHIDUN HAPISNI PANE
NIM. 16 402 00285

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MUJAHIDUN HAPISNI PANE**
NIM : 16 402 00285
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 April 2020

Yang Menyatakan,



MUJAHIDUN HAPISNI PANE
NIM. 16 402 00285



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Mujahidun Hapisni Pane
NIM : 16 402 00285
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah MB-2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Ketua

Drs. Kamaluddin M. Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin M. Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/ 29 Juni 2020
Pukul : 15.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,85
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)**

NAMA : MUJAHIDUN HAPISNI PANE
NIM : 16 402 00285

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Juli 2020

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
// NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : MUJAHIDUN HAPISNI PANE
NIM : 16 402 00285
Judul Skripsi : **Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).**

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya karyawan yang mengalami kecelakaan kerja dan kesehatan kerjanya terganggu. Kesehatan dan Keselamatan kerja dari karyawan terganggu akibat dari kecelakaan kerja tersebut yang dimana masuknya tatal pada mata pada saat bekerja, tentu kejadian tersebut menghambat aktivitas kerja dari karyawan untuk dapat bekerja dengan optimal. Dan kejadian ini akan berdampak kepada perusahaan jika karyawan sakit atau terjadi kecelakaan kerja. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah ada terdapat pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori manajemen berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia. teori kinerja membahas mengenai kinerja karyawan, faktor faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja dan keselamatan kerja. Teori-teori kesehatan kerja dan keselamatan kerja.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dan sumber data Primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket dengan jumlah sampel 82 orang. Pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji koefisien diterminasi (R^2), uji analisis regresi linear berganda, uji t (Parsial), Uji F (Simultan).

Hasil penelitian secara parsial (uji t) Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan secara simultan (uji F), kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan tingkat pengaruhnya dapat dilihat dari uji Hipotesis, dimana R *square* variabel sebesar 50,8 % dipengaruhi oleh variabel ini dan 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan di dalam penelitian ini.

Kata Kunci : **Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah, M.Si serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, SS., S.Ag., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terima kepada keluarga tercinta (Ayahanda Muhammad Liur Pane dan Ibunda Jelita Harahap) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang tercinta (Muammar Hasmad Pane dan adik saya Mahadir Muhammad Pane) kemudian kakak-kakak tercinta (Muryawati Fitriana Pane, Meylina Mardiaty Pane, Mishamidah Pane, dan Mebri Yunisyah Pane) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah 3 Manajemen Bisnis 2 Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Hasnan Habib Hrp, Muhammad Ikhsan, Rahma Sari Hrp, Mhd. Ali Mukmin, dan Rifa Fitrianti, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Dan taklupa kepada Rekan-rekan Organisasi Saya yaitu dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) FEBI IAIN Padangsidimpuan, Forum Bahasa FEBI (FORSABI), Senat Mahasiswa (SEMA) Institut, HMJ ES 2018, Wadah Kreatifitas Seni dan Budaya (WKSBB), dan Seluruh rekan dari Pencari Beasiswa (SALACTIVIS) dan Group KKL 59 Desa Pir Trans Sosa VI.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 23 April 2020

Peneliti,

MUJAHIDUN HAPISNI PANE
NIM. 16 402 00285

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	ء	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ؤ	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teori.....	15
1. Kinerja Karyawan	15
a. Pengertian Kinerja.....	15
b. Kinerja karyawan	16
c. Faktor-faktor Mempengaruhi kinerja.....	16
2. Kesehatan kerja	18
a. Pengertian Kesehatan	18
b. Kesehatan Kerja	18
c. Kesehatan Lingkungan Kerja.....	19
3. Keselamatan kerja	23
a. Pengertian Keselamatan Kerja	23
b. Teori Keselamatan kerja	26
4. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitan	35

C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
D. Sumber data	37
1. Data primer.....	38
2. Data sekunder.....	38
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
1. Dokumentasi	38
2. Wawancara.....	39
3. Angket (<i>Questionnaire</i>)	39
F. Teknik Analisis data	40
1. Uji Instrument	41
a. Uji Validitas	41
b. Uji Reabilitas.....	41
2. Uji Analisis Deskriptif	42
3. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas.....	42
b. Uji Multikolinearitas	43
c. Uji Heteroskedasiditas	43
4. Analisis Regresi Berganda	44
5. Uji Hipotesis	45
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
b. Uji Hipotesis (Uji t).....	46
c. Uji Hipotesis (Uji F)	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)	48
1. Sejarah PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).....	48
2. Visi dan Misi PT. PN III Kebun Hapesong	50
3. Logo PT. PN III Kebun Hapesong	51
4. Lokasi Kebun Hapesong.....	52
5. Struktur Organisasi	53
6. Karakteristik Responden.....	54
B. Hasil Analisis Data Penelitian	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
D. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Produksi Karyawan Budidaya Karet dan Kelapa Sawit..... 3
Tabel 1.2	Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan 5
Tabel 1.3	Defenisi Operasional..... 10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 30
Tabel 3.1	Jumlah Karyawan PT. PN III (Persero) Bagian Produksi 36
Tabel 3.2	Skor Penilaian (Skala <i>Likert</i>)..... 40
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Kesehatan Kerja 40
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Keselamatan Kerja 40
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Kinerja Karyawan 40
Tabel 4.1	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin..... 54
Tabel 4.2	Karakteristik Responden berdasarkan Umur 55
Tabel 4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan..... 56
Tabel 4.4	Karakteristik Responden berdasarkan jenis Pendidikan 56
Tabel 4.5	Uji Validitas X_1 Kesehatan Kerja 57
Tabel 4.6	Uji Validitas X_2 Keselamatan Kerja 57
Tabel 4.7	Uji Validitas Y Kinerja Karyawan..... 58
Tabel 4.8	Uji Reabilitas X_1 Kesehatan Kerja..... 59
Tabel 4.9	Uji Reabilitas X_2 Keselamatan Kerja..... 59
Tabel 4.10	Uji Reabilitas Y Kinerja Karyawan 59
Tabel 4.11	Uji Deskriptif Statistik 60
Tabel 4.12	Uji Normalitas..... 61
Tabel 4.13	Uji Multikolinearitas..... 62
Tabel 4.14	Uji heteroskedastisitas 63
Tabel 4.15	Uji t (Uji Parsial)..... 64
Tabel 4.16	Uji F (Uji Simultan)..... 65
Tabel 4.17	Analisis Regresi Berganda..... 65
Tabel 4.18	Uji Kofisien Diterminasi (R^2) 66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Sejarah Singkat Kebun Hapesong	49
Gambar 4.2 Logo PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)	51
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian**
- Lampiran 2 : Tabulasi Angket :** Tabulasi Angket Kesehatan Kerja (X1), Tabulasi Angket Keselamatan Kerja (X2), Tabulasi Angket Kinerja Karyawan (Y).
- Lampiran 3 : Statistik frekuensi karakteristik Responden:** *Output* Karakteristik Responden
- Lampiran 4 : Uji Validitas :** *Output* Uji Validitas Kesehatan Kerja (X1), *Output* Uji Validitas Keselamatan Kerja (X2), *Output* Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y).
- Lampiran 5 : Uji Reabilitas :** *Output* Uji Reabilitas Kesehatan Kerja (X1), *Output* Uji Reabilitas Keselamatan Kerja (X2), *Output* Uji Reabilitas Kinerja Karyawan (Y).
- Lampiran 6 : Uji Analisis Deskriptif:** *Output* Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik :** *Output* t SPSS 25 Uji Normalitas, *Output* SPSS 25 Uji Multikolinearitas, *Output* SPSS 25 Uji Heterokedastisitas.
- Lampiran 8 : Uji Analisis Regresi linear berganda :** *Output* SPSS 25 Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 9 : Uji Hipotesis :** *Output* SPSS 25 Uji Koefisien Determinasi (R^2), *Output* SPSS 25 Uji t, *Output* SPSS 25 Uji F.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terdapat dua ide penting dalam definisi di atas: (1) keempat fungsi, yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian, Serta (2) Pencapaian tujuan organisasi dengan cara efektif dan efisien.¹

Sedangkan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengiktisaran, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia dapat pula didefinisikan sebagai suatu pengolahan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu (Karyawan) pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam duniakerja untuk mencapai tujuan organisasi dan penembangan individu karyawan.²

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Hapesong Merupakan Perkebunan yang bergerak dalam usaha perkebunan karet, dengan produk RSS dan Blanket, Kelapa sawit dengan Tandan Buah Segar (TBS). kebun Hapesong Memiliki areal HGU seluas 4.005,01 Ha terdiri dari 5 Afdeling dan

¹Richard L. Daft, *Management (Manajemen)*, (Jakarta:Salemba Empat, 2007), hlm. 6-7

²Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2

dilengkapi 1 unit Pabrik Keapa Sawit Pengolahan Karet dengan kapasitas 12 ton KK Sheet/perhari yang mengelolah lateks dari kebun Hapesong (KPHSG) dan kebun Batang toru (KBGTU) Kegiatan Pabrik Kelapa Sawit PKS Hapesong PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berlokasi di Desa Perkebunan Hapesong dan Desa Hapesong Lama, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara³

Permenaker No : PER.05/MEN/1996, Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang di sebut dengan SMK 3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang di butuhkan bagi pengembangan, penerapan pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya kerja yang aman.

Menurut Soemaryanto, dikutip dari jurnal Nur Haryani:

“Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditinjau dari segi keilmuan dapat di artikan sebagai ilmu pengetahuan dan penerapan mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penerapan K3 dijabarkan ke dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang disebut SMK3”.⁴

Kinerja merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam sebuah perusahaan untuk menciptakan suatu produk atau jasa. Suatu kinerja yang baik tentunya akan memberikan hasil baik pula bagi suatu perusahaan.

³Dokumen PT. PN III (Persero) Kebun Hapesong, Analisis Dampak Sosial/*Social Impact Assesment* (SIA), hlm. 2.

⁴Nur Haryani, *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran II Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Jambi*, hlm. 2

Tabel 1.1
Hasil Kinerja
Data Produksi Karyawan Budidaya Karet dan Kelapa Sawit

No	Tahun	Produksi Kelapa Sawit (Kg)	Produksi Karet (Kwintal)
1	2016	4.104.585	1.701.660
2	2017	3.262.299	1.620.297
3	2018	3.743.776	2.181.842
4	2019	6.044.900	1.756.220

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Hapesong, 2020

Dari tabel tersebut menunjukkan alat ukur terjadinya fluktuasi. Dari data tahun 2017 mengalami penurunan untuk karet dan sawit. Sedangkan untuk karet mengalami penurunan pada tahun 2016, 2017 dan 2019. Dari uraian di atas jelaslah faktor-faktor sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang paling penting dalam proses produksi, tanpa Sumber daya manusia alat untuk memproduksi tidak akan berjalan.

Menurut Mangkunegara, dikutip dari jurnal Elphiana, Dkk:

“Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”⁵

Hal ini juga dapat berlaku sebaliknya, apabila para karyawan tersebut rajin, senang berinovasi dan memenuhi setiap yang diamanahkan suatu perusahaan maka yang terjadi adalah kemajuan yang positif bagi perusahaan tersebut dan bisa meningkatkan hasil produksi.

⁵Elphiana E.G., Dkk., *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih*, Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan, Tahun XIV No. 2, Oktober 2017, hlm. 107

Bernardin dan Russel, dikutip dari jurnal Raptano mengemukakan:

“Performance is defined as a record of outcome produced on a specified job function or activity during a specified time periode”

Menurut Handoko, dikutip dari jurnal Raptano mengemukakan:

“Kinerja adalah kegiatan dan hasil yang dicapai atau dilanjutkan oleh seseorang atau sekelompok orang yang didalam Pelaksanaan tugas, pekerjaan dengan baik, artinya mencapai sasaran atau standar kerja yang telah ditetapkan sebelum dan atau bahkan dapat melebihi standar yang telah ditentukan perusahaan pada periode tertentu”⁶

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya, efektivitas dan efisiensi, otoritas atau wewenang, inisiatif, disiplin dalam artian taat kepada hukum, peraturan perusahaan, dan standar kerja yang diterapkan di perusahaan.⁷

Hasil ini ditinjau dari hasil wawancara dari salah satu karyawan yang mengatakan” Program yang dilaksanakan tersebut belum sesuai dengan utilitas dan slogan yang ada pada Sistem Manajemen yang di terapkan perusahaan yaitu program SMK3 dimana setiap karyawan harus mematuhi K3 tersebut. Dalam K3 atau disebut Kesehatan dan Keselamatan Kerja belum Sepenuhnya optimal berhasil sesuai dengan apa yang di peruntuhkan oleh perusahaan karena masih banyak karyawan sendiri yang mengalami Kesehatan dan Keselamatan yang buruk karena beberapa faktor misalnya: Sakit, Tertimpa sawit, disengat serangga, Kena tatal getah, masuknya debu pada mata dsb. Penyebabnya yaitu; tidak memakai kacamata, helm, sarung tangan dan masker, sepatu yang sesuai dengan standar yang ditentukan

⁶Riptono, Dkk., *Pengaruh Motivasi, Kesehatan Kerja, Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. X di Bumi Serpong Damai*, Jurnal Transparansi, Vol. 1, No. 2, Desember 2018, hlm. 284

⁷Suryadi Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan* (Cet. I; Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm.37.

perusahaan. Jadi jikalau karyawan tidak terjaga kesehatan dan keselamatannya tentunya ada dampak buruk bagi perusahaan.⁸

Berdasarkan data laporan kecelakaan kerja yang terjadi 4 Tahun Terakhir:

Tabel 1.2
Jumlah Kecelakaan Kerja

No.	Tahun	Kecelakaan Ringan	Kecelakaan Sedang/ Berat	Jumlah
1	2016	1 Orang	3 Orang	4 Orang
2	2017	6 Orang	-	6 Orang
3	2018	2 Orang	1 Orang	3 Orang
4	2019	3 Orang	-	3 Orang
Total				16 Orang

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Hapesong, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat Jumlah kecelakaan Kerja yang terjadi 4 tahun terakhir berjumlah 16 orang, Jumlah paling banyak pada tahun 2016 dan 2017 dimana kecelakaan kerja terjadi diakibatkan tatal getah yang menyebabkan Karyawan tidak bisa bekerja. Dimana jikalau karyawan tidak bekerja akan berdampak buruk bagi produktivitas dari sebuah perusahaan.

Beberapa fenomena di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) (PT.PN III) ada 5 Afdeling di Kebun Hapesong, Kecamatan Batang, Tapanuli Selatan. Masalah SMK3 sudah di terapkan di dalam perusahaan akan tetapi masih banyak karyawan yang terjadi Kecelakaan kerja dengan hal demikian dan bisa membahayakan kesehatan dan keselamatan dari karyawan. Misalnya, tatal pada karet masuk ke dalam mata pada saat menyadap getah, hal ini kerap

⁸Wawancara Heriyadi, PT.Perkebunan Nusantara III Kebun Hapesong, Batangtoru, Tanggal 23-09-2019, Jam. 15.00 Wib.

sering terjadi pada pagi hari karena di rabun senja dan masih sangat pagi sekali, tatal ini sering masuk ke mata karena tidak pakai kacamata, terkadang lupa dan tidak di pakai pada saat bekerja.⁹

Menurut index nakertrans, dikutip dari jurnal Elphiana, Dkk mengemukakan:

“Kecelakaan Kerja adalah kecelakaan atau dan penyakit yang menimpa tenaga kerja karena hubungan kerja di tempat kerja.”¹⁰

Dan masalah yang selanjutnya yaitu, dari seorang mandor mengatakan hal yang kerap sering terjadi kecelakaan kerja ialah pada pagi hari, kerap berangkat dari rumah di pagi hari pada jam 6 sudah mulai bekerja dan hari sangat dingin, untuk memulai pekerjaan dengan menggunakan senter. Kalaupun seperti ini tentu, abu pada tatal karet masuk ke mata tidak nampak dan sangat susah dihindarkan terkadang pakai kaca mata malah tambah gelap dan susah di gunakan apabila di pagi hari, karena kaca mata yang di gunakan berembun. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di dalam perusahaan sudah di atur pada SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) akan tetapi terkadang karyawan lalai/lupa untuk menggunakan alat pelindung diri (ADP) seperti: sepatu, kacamata, seragam, masker, helm. Sebenarnya dalam SMK3 (Sistem Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) barang siapa karyawan yang melanggar Pada Saat bekerja tidak membawa alat pelindung

⁹Wawancara Heriyadi, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Hapesong, Batangtoru, Tanggal 28-09-2019, Jam . 15.00.

¹⁰Elphiana E.G., Dkk., *Op.Cit.*, hlm. 107

diri (ADP) bisa di berikan teguran dan sanksi mulai dari berbagai tingkatan dan pelanggaran yang di buat oleh karyawan tersebut.¹¹

Wawancara selanjutnya dari seorang karyawan pak Ponijo Mengatakan: di dalam bekerja terkadang bisa lalai akibat lupa dan tidak di pakai alat pelindung diri diakibatkan lupa membawa pelindung diri dalam bekerja, penyebabnya ialah takut terlambat buru-buru untuk kejar apel dengan Mandor, dan beberapa faktor lain seperti takut kesingan dan kejar waktu ke tempat kerja.¹²

Pemerintah sendiri sangat sadar tentang betapa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, ini dapat dilihat dari produk perundang-undangan yang di-keluarkan seperti Undang-Undang No. 33 tahun 1947 tentang pembayaran ganti kerugian kepada buruh yang mendapat kecelakaan berhubungan dengan kerja yang berlaku sejak 6 Januari 1951, kemudian disusul dengan peraturan pemerintah No. 14 tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan pokok mengenai tenaga kerja. Juga Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang keselamatan kerja.

Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Risiko kesehatan dapat terjadi karena adanya faktor-faktor dalam lingkungan kerja

¹¹Wawancara Pak Ghuraim (Mandor), Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Hapesong, Batangtoru, Tanggal 28-09-2019, Jam . 17.05 Wib

¹²Wawancara Pak Ponijo, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Hapesong, Batangtoru, Tanggal 28-09-2019, Jam . 18.00 Wib

yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan dan lingkungan yang menimbulkan stress atau gangguan fisik.¹³

Keselamatan kerja adalah upaya penyesuaian antara kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya sendiri maupun masyarakat di sekelilingnya, agar di peroleh produktivitas kerja yang optimal (UU Kesehatan tahun 1992 pasal 23) sedangkan kesehatan kerja meliputi berbagai upaya penyesuaian antara pekerja dengan pekerja dan lingkungan kerjanya baik fisik maupun psikis dalam hal cara metode kerja.¹⁴

Dasar hukum dari alat pelindung diri adalah Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang kewajiban bila Memasuki tempat Kerja “*Barang Siapa akan memasuki sesuatu tempat kerja, diwajibkan mentaati semua petunjuk keselamatan kerja dan memakai alat-alat pelindung diri yang diwajibkan.*”

Menurut Terdapat tiga hal yang penting yang harus di perhatikan

Masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh kepada kondisi sehat dari karyawan di dalam melaksanakan tugasnya, Jika karyawan dalam keadaan sehat otomatis akan berdampak positif bagi perusahaan tentang kinerjanya.

¹³M. Yani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet I; Mitra Wacana Media; Jakarta, 2012) Hlm. 157-158

¹⁴Riswan Dwi Djatmiko, *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*,(Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2016), Hal. 74

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "*Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti mengidentifikasi, beberapa masalah yang muncul dari judul tersebut:

1. Penerepan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) belum optimal.
2. Lemahnya pengawasan dari pihak perusahaan sendiri.
3. Karyawan Sendiri belum memahami pengimplementasian dari K3.
4. Kurangnya sosialisasi baik dari perusahaan dan dinas ketenaga Kerjaan.

C. Batasan masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka peneliti agar tidak meluas membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini dan memfokuskan pada masalah "*Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Hapesong Afdeling I-V Bagian Produksi Harian*".

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai¹⁵ Untuk menghindari kesalahfahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini,

¹⁵Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 49.

akan dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Table 1.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kesehatan Kerja (X ₁)	Bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh Keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial.	1. Fisik dan Psikis 2. Bekerja Sesuai Waktu yang di tentukan 3. Perlindungan karyawan ¹⁶	Ordinal
2.	Keselamatan kerja (X ₂)	Suatu rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan.	1. Metode Kerja 2. Lingkungan Kerja 3. Mesin dan peralatan ¹⁷	Ordinal
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu ¹⁸	Ordinal

¹⁶Gery Desler, *Manajemen Personalia*, (Cet. 3: Erlangga: Jakarta, 1997), hlm.346

¹⁷Sumakmur, *Keselamatan Kerja dan pencegahan kecelakaan* (Jakarta:PT.Toko Gunung Agung, 1996), hlm. 1

¹⁸Afrizal Firmansyah, Dkk., *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 42 No. 2 Januari 2017, hlm 2

Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)?
2. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)?
3. Apakah terdapat Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)?

F. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PTPN III (Persero).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PTPN III (Persero).
3. Untuk Mengetahui apakah ada Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

G. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktisi.

1. Secara teoritis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu bagian Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)” Secara Praktisi, Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu:
 - a. Bagi peneliti sendiri sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.
 - b. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembang keilmuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.
 - c. Bagi Ekonomi Syariah, Konsentrasi Manajemen Bisnis diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan bahan evaluasi terkait dengan adanya penelitian Kesehatan dan Keselamatan kerja pada kinerja karyawan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan penelitian terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya dengan judul “**Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)**” sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variabel penelitian yang jelas satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat dipahami pada pembahasan selanjutnya.

BAB II Landasan Teori menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti definisi Kinerja Karyawan, Kesehatan kerja, Keselamatan kerja, Sistem Manajemen Kesehatan kerja, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Teori dan pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian ini dijelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hipotesis atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan mengenai dimanakah lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Serta bagaimana peneliti mengambil data, apakah melalui angket, dokumentasi atau wawancara dalam penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan teknis analisis data apa saja yang digunakan oleh peneliti seperti analisis deskriptif, uji instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas. Selain itu ada juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda dalam melakukan penelitian serta alasan mengapa analisis data

tersebut yang digunakan dalam penelitian ini. Ditambah dengan uji Hipotesis yang terdiri dari uji *R Square*, uji t, uji F.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan bagian ini berisikan analisa pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat jelas dan padat yang mencakup seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan pengisian saran-saran yang diharapkan dapat pemacu lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja

Pengertian dari kinerja (*Performance*) cenderung diartikan berlainan oleh perusahaan yang berlainan atau individu yang berlainan. Artinya yaitu menggambarkan, menjelaskan dan mengukur kinerja. didalam kehidupan perusahaan, kinerja menyentuh setiap aspek administrasi bisnis, literatur manajemen mampu akan menguatkan hal ini. Dengan membaca jurnal manajemen, anda dapat menemukan atikel-artikel yang mengaitkan kinerja perusahaan dengan kepemilikan atau kualitas kerja, atau pembentukan tim, sistem kontrol manajemen, kartu skor berimbang, teknologi informasi dan bahkan program diet dan latihan.

Menurut Corvellec, Kinerja itulah menjadi kriteria hidup atau anti bisnis, anehnya, sampai sekarang belum ada keseragaman definisi mengenai istilah ini. Definisi-definisi mengenai kinerja tentang kinerja. Gomez-mejia *et. Al.* menyatakan bahwa kinerja adalah gabungan pada *stakeholder*-nya. Pakar lain tidak sependapat bila kinerja banyak dikaitkan dengan keberhasilan keuangan. Diantara

mereka, Meyer dan Zucker: Menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah sebuah fungsi pencapaian tujuan atau sasaran.¹⁹

b. Kinerja karyawan

Menurut Prawirosentono, dikutip dalam jurnal Fachreza Dkk, Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Terdapat hubungan erat antara kinerja perorangan dengan kinerja organisasi dengan kata lain, bila kinerja karyawan baik maka kemungkinan kinerja organisasi akan baik juga.

Sedangkan menurut Arifin menyebutkan kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi.²⁰

c. Faktor-faktor Mempengaruhi kinerja

Faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (disposisional), yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan, seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi. Faktor-

¹⁹David Rees & Richard Mcbain (Eds), *People Management (Teori Dan Strategi)*, (Rawamangun: Kencana Prenada Media Group, 2007). 73-74

²⁰Fachreza Dkk, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh*, Jurnal Magister Manajemen, Vol. 2, No. 1, Januari 2018, hlm. 117

faktor internal dan eksternal ini merupakan jenis-jenis atribusi yang mempengaruhi kinerja seseorang.²¹

Adapun indikator dari kinerja karyawan ialah:

1) Kualitas

Pada pengukuran ini perusahaan lebih mendasarkan pada tingkat kualitas produk yang dihasilkan para pegawai atau karyawannya. Pengukuran melalui kualitas ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana seorang karyawan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.

2) Kuantitas

Pengukuran melalui kuantitas atau jumlah produk yang dihasilkan ini erat kaitannya dengan kemampuan seorang karyawan dalam menghasilkan produk dalam jumlah tertentu. Kuantitas ini secara langsung juga berhubungan dengan tingkat kecepatan yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam menghasilkan produk.

3) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu dalam menghasilkan suatu produk menjadi salah satu sarana untuk mengukur tingkat kinerja yang telah dicapai oleh seorang pegawai. Dalam pengukuran ini ketepatan waktu dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap

²¹Anwar Prabu Mangkunegara, *Op., Cit.*, hlm. 123

suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output.²²

2. Kesehatan kerja

a. Pengertian Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan Sejahtera dari fisik, mental dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan). Sedangkan menurut WHO (2005) kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan hama bebas dari penyakit atau kecacatan. Dari dua definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk dikatakan sehat, seseorang harus berada pada suatu kondisi fisik, mental dan sosial yang bebas dari gangguan, seperti penyakit atau perasaan tertekan yang memungkinkan seseorang tersebut untuk hidup produktif dan mengendalikan stress yang terjadi sehari-hari yang berhubungan sosial secara nyaman dan berkualitas.²³

b. Kesehatan Kerja

Mathis dan Jackson, “mengartikan kesehatan kerja adalah merupakan kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental, dan stailitas emosi secara umum”. Kemudian menurut Mangkunegara, “keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang

²²Afrizakl Firmansyah, Dkk, *Op.,Cit*, hlm. 2

²³Sumiati, Dinarti, Heni Nurhaeni, Ratna Aryani, *Kesehatan Jiwa Remaja & Konseling*, (Jakarta:Trans Info Media, 2009) Hlm. 3

memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”.²⁴

c. Kesehatan lingkungan Kerja

Pada hakikatnya secara garis besar kesehatan kerja (*occupational health*), mempelajari tentang kesehatan dalam hubungannya dengan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan. Jangkauan mula-mula terbatas pada penyakit atau kecelakaan kecelakaan yang disebabkan oleh pekerja itu sendiri, kondisi pekerjaan, atau lingkungan kerja. Secara bertahap lingkup tersebut diperluas sebagai hasil-hasil penelitian yang memperjelas akan pentingnya elemen tersebut serta kaitannya terhadap hubungan timbal balik antara pekerjaan dan berbagai kendala yang ada di dalam pekerjaan dan berbagai kendala yang terjadi dalam pekerjaan di pihak lain. Secara lebih terperinci dapat dikatakan bahwa pada hakikatnya kesehatan kerja mempelajari semua faktor –faktor lingkungan kerja yang mungkin dapat menyebabkan penyakit akibat bahaya kimia dan fisik, seperti ditoksikasi dari debu, uap, atau gas-gas yang terhirup, penyakit-penyakit kulit yang disebabkan oleh bahan-bahan perangsang, ketulian akibat bising, silikosis akibat terhirup dan tertimbunnya debu silika bebas (SiO_2) dalam paru-paru, kelelahan akibat kerja yang terlalu lama dan lain-lain.²⁵

²⁴Afrizakl Firmansyah, Dkk, *Op.,Cit*, hlm. 2

²⁵Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan, Edisi Ke-3* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 183-185

1) Pengenalan lingkungan kerja (*Recognition*)

Pengenalan dari berbagai bahaya dan risiko kesehatan di lingkungan kerja biasanya dilakukan saat survey pendahuluan dengan cara melihat dan mengenal (*walk through survey*). Hal itu merupakan salah satu langkah dasar dan awal yang harus dilakukan dalam upaya dengan mudah dikenali seperti masalah keisingan di suatu tempat dengan contoh suatu percakapan yang sulit untuk diengani, atau masalah panas disekitar tungku pembakaran atau peleburan yang dengan segera dapat kita rasakan. Kemudian risiko lain yang tidak terlalu jelas dan lebih sulit untuk dikenal seperti zat-zat kimia yang berbentuk dari suatu rangkaian proses produksi maupun adanya interaksi kimia dari berbagai bahan produksi tanpa ada tanda-tanda sebelumnya.

2) Evaluasi lingkungan kerja (*evaluation*)

Evaluasi ini akan menguatkan dugaan adanya zat/bahan yang berbahaya di lingkungan kerja, menerangkan karakteristik-karakteristiknya serta memberikan gambaran cakupan besar dan luasnya pemaparan. Hal ini diperlukan dasar untuk penetapan desain dan langkah pengendaliannya. Tingkat pemaparan dari zat/bahan kimia berbahaya di lingkungan kerja yang terkendalim selama survey pendahuluan dapat ditentukan secara kuantitatif yang dilakukan dengan berbagai teknik. Misalnya pengukuran kebisingan, penentuan indeks tekanan panas pengumpulan serta

analisis dari sampel udara untuk zat-zat kimia dan partikel-partikel (termasuk ukuran partikel, dan lain-lain.

3) Pengendalian lingkungan kerja (*Control*)

Pengendalian lingkungan kerja dimaksudkan untuk mengurangi atau menghilangkan pemaparan terhadap zat. Bahan yang berbahaya di lingkungan kerja. Kedua tahapan sebelumnya, pengenalan dan evaluasi tidak dapat menami sebuah lingkungan kerja yang sehat. Jadi hal ini, hanya dapat dicapai dengan teknologi pengendalian yang adekuat untuk mencegah efek kesehatan yang merugikan di kalangan para pekerja. Walaupun setiap kasus mempunyai keunikan masing-masing terdapat prinsip-prinsip dasar teknologi pengendalian yang dapat diterapkan, baik secara sendiri maupun dalam bentuk kombinasi terhadap sejumlah besar situasi tempat kerja untuk memuainya ada beberapa pertanyaan yang perlu dikemukakan yang jawabannya diharapkan dapat memberi pedoman terhadap jenis teknologi pengendalian yang paling tepat dan mungkin untuk dilaksanakan pertanyaan tersebut meliputi antara lain.²⁶

4) Pengendalian lingkungan (*Environmental Control Measures*)

Pengendalian lingkungan meliputi perubahan proses kerja dan atau lingkungan kerja dengan maksud untuk pengendalian dari bahaya kesehatan diabaikan dan meniadakan zat

²⁶ *Ibid.*, hlm. 188

bahan tingkat yang tidak membahayakan kesehatan serta mencegah kontak sentara atau/dan para pekerja.

5) Pengendalian perorangan (*Personal control measures*)

Penerapan cara-cara kerja yang baik yang meliputi desain prosedr kerja yang spesifik untuk mengurangi sebanyak mungkin penyebaran dan/atau pemaparan terhadap/zat bahan yang berbahaya di lingkungan kerja merupakan pendekatan yang tepat untuk melindungi para pekerja.²⁷

Adapun indikator dari Kesehatan kerja sebagai berikut:

a) Bebas dari gangguan Fisik dan Psikis

Kadaan dan kondisi karyawan yang bebas dari gangguan fisik dan psikis dari lingkungan kerja akan mendorong produktifitas dan kinerja yang dihasilkan.

b) Bekerja Sesuai Waktu yang di tentukan

Bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh perusahaan akan mengurangi tingkat kejenuhan dan rasa bosan karyawan, dan tentunya hal ini akan membuat karyawan terhindar dari stress kerja.

c) Perlindungan karyawan

Perlindungan karyawan merupakan fasilitas yang di berikan untuk menunjang kesehjahteraan karyawan.²⁸

²⁷*Ibid.*, hlm. 190-191

²⁸Gary Dessler, *Op.Cit.*, hlm. 436

3. Keselamatan Kerja

a. Pengertian Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja yaitu kesejahteraan pekerja merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam dunia usaha baik itu pengusaha, pekerja itu sendiri maupun instansi-instansi pemerintah yang dalam tugas pokoknya mengelola sumber-sumber daya manusia dan pihak-pihak lain dari kelembagaan Swasta. Hal ini sejalan dengan pemikiran-pemikiran dunia dewasa ini yang menuntut perlunya kenyamanan dan keamanan manusia dalam bekerja. Pemikiran-pemikiran tersebut dilandasi oleh filosofi yang menjadikan manusia sebagai titik sentral dalam pembangunan nasional untuk mencapai tingkat kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik: material dan spiritual. Penerapan teknologi canggih bukan berarti menyampaikan teknologi tradisional. Tujuan pokoknya adalah meningkatkan nilai tambah dan sekaligus menurunkan biaya produksi. Ini akan memacu pekerja untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta kecelakaan kerja sebagai akibat penggunaan teknologi canggih pasti ada. Penyebab kecelakaan kerja yang terbesar adalah faktor manusia yaitu kurangnya kesadaran pengusaha dan tenaga kerja sendiri terutama dalam melaksanakan berbagai peraturan perundangan. Masih banyak pengusaha yang menganggap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja kurang bermanfaat bagi perusahaan

yang bersangkutan timbulnya acuh tak acuh, dapat menurunkan produktitas kerja²⁹

Terkait dengan Keselamatan Kerja telah dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surah Al- Qashash Ayat 77 yaitu:

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ
نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ
إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S Al-Qashash : 77).³⁰

Dalam Tafsir Al-Misbah dijelaskan, Berusahalah Sekuat Tenaga dan pikiranmu dalam batas yang dibenarkan Allah untuk memperoleh harta dan hiasan dunia *dan carilah* secara bersungguh-sungguh *pada* yakni melalui *apa yang telah dianugrakan Allah kepadamu* dari hasil usahamu itu kebahagiaan *negeri akhirat*, dengan menginfakkan dan menggunakannya sesuai petunjuk Allah *dan* dalam saat yang sama

²⁹Basher Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), hlm. 137-140

³⁰Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*,(Ayat Pojok Bergaris), (Semarang:CV. Asy Syifa, 1998), hlm. 315

*janganlah melupakan yakni mengabaikan bagian dari kenikmatan dunia dan berbuat baiklah kepada semua pihak, sebagaimana atau disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepadamu dengan aneka nikmat-Nya, dan jangan engkau berbuat kerusakan dalam bentuk apapun di bagian mana pun di bumi ini. Sesungguhnya Allah tidak menyukai para pembuat kerusakan.*³¹

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa kita harus menjaga keselamatan dari lingkungan kita, janganlah kita berbuat kerusakan dimuka bumi ini, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Di samping itu sama halnya kita menjaga kesehatan dan keselamatan diri di dalam bekerja supaya terhindar dari resiko dan kecelakaan kerja yang menimpa kita.

Barthos mengatakan, Berkaitan dengan hal tersebut setiap perusahaan mempunyai tugas ganda yakni disamping memperoleh profit bagi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial terhadap lingkungan intern perusahaan. Lingkungan internal perusahaan antara lain adanya jaminan keamanan dalam bekerja dan upah yang layak. Bila hal ini telah dapat dicapai maka akan memberikan peluang bisnis ke depan yang lebih baik sehingga perusahaan akan lebih *survive* dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.

³¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan Keserasian Al-Qur'an Vol 10)*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 405.

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai permasalahan disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa atau mengganggu dirinya serta pelaksanaan pekerjaannya.

b. Teori keselamatan kerja

Keselamatan Kerja menurut Mondy & Noe, perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik.

Menurut Suma'mur "Keselamatan Kerja merupakan suatu rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tenang bagi para karyawan yang bekerja diperusahaan yang bersangkutan".

Menurut Mangkunegara, Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, luka memar, keseleo, patah tulang, gangguan penglihatan dan pendengaran

Sedangkan Menurut husni berpendapat, bahwa keselamatan kerja berhubungan dengan kecelakaan kerja, yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja atau dikenal dengan istilah kecelakaan Industri. kecelakaan industri adalah suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dalam suatu aktivitas.

Menurut Marwansyah, Keselamatan Kerja (*Safety*) adalah perlindungan antara pekerja dari luka – luka yang di akibatkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Menurut Tulus, Keselamatan kerja adalah membuat kondisi kerja yang aman dengan dilengkapi alat alat pengaman, penerangan yang baik, menjaga lantai dan tangga bebas dari air, minyak, nyamuk dan memelihara fasilitas air yang baik.

Sedangkan Mathis & Jackson, menyatakan bahwa Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan.³²

³²Mawaddatur Rahmah, Skripsi, *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PN III Kebun Batu Raja*, 2017.

Manajemen kinerja sebagai proses mengkonsolidasi penetapan tujuan, penilaian dan pengembangan kinerja kedalam sistem tunggal bersama yang bertujuan memastikan bahawa kinerja karyawan mendukung tujuan strategis perusahaan, manajemen kinerja tidak hanya melibatkan kepastian rapat dengan bawahan satu atau dua tahun sekali untuk “meninjau kinerja”. Manajemen kinerja berarti penetapan tujuan yang termasuk akal menangani kebutuhan strategis perusahaan.³³

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja adalah situasi dimana pekerja merasa aman dan nyaman dengan lingkungan kerja dan berpengaruh kepada produktivitas dan kualitas bekerja rasa nyaman muncul dalam diri atau buruh atau karyawan apakah buru merasa nyaman dengan alat pelindung diri untuk keselamatan kerja, alat-alat yang digunakan tata letak ruang kerja dan beban kerja yang diperoleh saat bekerja

Indikator dari keselamatan kerja sebagai berikut :

a. Metode Kerja

Merupakan serangkaian tatacara atau aturan yan harus dipatuhi karyawan supaya terhindar dari hal-hal kecelakaan kerja dan hal-hal yang merugikan lainnya.

³³Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ke-10*, (Jakarta:PT. Intan Sejati Klaten, 2003), Hlm. 322

b. Lingkungan Kerja

Merupakan lokasi dimanapara karyawan melaksanakan aktifitas kerjanya.

c. Mesin dan peralatan

Merupakan bagian dari kegiatan operasional dalam proses produksi yang biasanya merupakan alat-alat berat dan ringan.³⁴

4. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Sistem adalah suatu proses dari gabungan berbagai komponen unsur bagian elemen yang saling berhubungan, saling berinteraksi dan saling ketergantungan satu sma lain dipengaruhi oleh aspek lingkungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.³⁵

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 09/PER/M 2008, Sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja yang disebut SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, peng-kajian dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangka

³⁴Sumakmur, *Op. Cit.*, hlm. 1

³⁵Febyana Pangkey, Dkk., *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Ada Proyek Konstruksi Di Indonesia*(Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr Ir. Soekarno-Manado, *Jurnal Ilmiah Media Engineering* Vol. 2 No. 2 Juli 2012, hlm. 101

pengendalian resiko yang berkaitan dengan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.³⁶

B. Penelitian terdahulu

Untuk mengetahui penelitian ini maka peneliti mengalami penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Multazam HT, (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2015)	Pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Semen tonasa Di Kabupaten Pangkep.	Hasil dari penelitian kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan Antara Variabel kesehatan kerja (X1) dan Keselamatan kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2.	Ria damayanti, Dkk, Jurnal seminar nasional manajemen dan bisnis ke-3 program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas jember	Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pulau Lemon Manokwari	Variabel keselamatan kerja (X1) dan variabel kesehatan kerja (X2) berpengaruh signifikansi terhadap kinerja karyawan pengaruh yang signifikan dari variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada PT. Pulau Lemon Manokwari.
3.	Fitri Lutfi Anjasari (Skripsi, 2018)	Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia	Hasil dari pembahasan penelitian diketahui bahwa keselamatan Kerja dan kesehatan kerja pada PT. Bridgestone Tire Indonesia Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap kinerja karyawan.
4.	Afrizal, Dkk.,	Pengaruh	Hasil Penelitian dari Variabel

³⁶ *Ibid*, hlm. 102

Jurnal Administrasi bisnis (JAB) Vol. 42 No. 1 Januari 2017.	keselamatan dan ke kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan PT. PLN (Persero) area Kediri distribusi jawa timur)	Keselamatan kerja (X1) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y), dan variabel Kesehatan kerja (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan (Y)
--	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Multazam HT, membahas tentang kesehatan dan Keselamatan kerja dimana Hasil pengujian secara parsial dari Kesehatan kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dan perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang digunakan 96 orang karyawan, dan teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Dimana pada peneliti menggunakan sampel sebanyak 82 orang Responden.
2. Ria damayanti Dkk, membahas tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dimana berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, persamaan dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam nilai *R square* nya 0,582 (58,2 %). Dan perbedaan dalam peneliti ini adalah pada uji normalitas menggunakan grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal dan gambar titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
3. Fitri Lutfi Anjani, Membahas pengaruh secara simultan antara variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (Y),

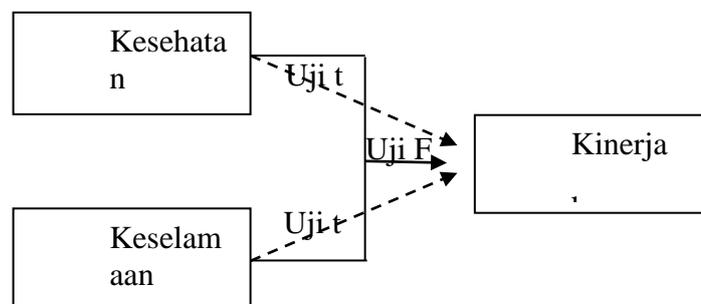
sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dimana Keselamatan kerja (X1) dan Variabel Kesehatan Kerja (X2).

4. Afrizal Dkk, Membahas pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja Karyawan, Perbedaan hasil penelitian menunjukkan keselamatan kerja Berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan, dan untuk Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan P-Plot sementara untuk peneliti sendiri menggunakan Kolmogorov smirnov.

C. Kerangka Pikir

Manajemen PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam upaya peningkatan kinerja karyawan maka Manajemen PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) membentuk suatu tempat khusus SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja) yang menangani masalah kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Berdasarkan kajian empiris dan teoritis, penulis menerapkan suatu kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Dalam Kerangka pikir uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada model regresi Variabel Independen (Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja) secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja karyawan). Sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (Kesehatan kerja dan keselamatan kerja) secara simultan terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.³⁷

Hipotesis yang baik adalah hipotesis yang dinyatakan dengan jelas dan ringkas, menyatakan hubungan variabel tersebut dalam terminologi operasional yang terukur.³⁸

Berdasarkan hasil kerangka teori dan kerangka pikir maka kesimpulan Jawaban sementara ialah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh secara parsial kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh secara parsial keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

³⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59,

³⁸*Ibid.*, hlm. 61

H_{a3} : Terdapat pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Hapesong. Adapun waktu penelitian dilakukan Pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020.

B. Jenis Penelitian

Ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari Angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³⁹

Jenis pendekatan menurut teknik samplingnya ialah:

- a. Pendekatan populasi
- b. Pendekatan sampel
- c. Pendekatan kasus⁴⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi

³⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 38.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm.121

populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh Karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴¹ Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. PN III Kebun Hapesong Bagian Produksi Harian Afdeling I-V yang dimana jumlah keseluruhan 449 Karyawan dengan total sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan PT. PN III (Persero) Bagian Produksi Harian

Wilayah Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Afdeling I	73	-	73
Afdeling II	85	-	85
Afdeling III	73	-	73
Afdeling IV	87	2	89
Afdeling V	101	1	102
Bagian Tanaman	27	-	27
	446	3	
Total			449

Sumber : Bagian Personalia, PT.PN III Kebun Hapesong

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat dibedakan untuk populasi.⁴²

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm.115

⁴²*Ibid.*, hlm. 116

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel adalah rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{449}{1 + (449 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{449}{5,49}$$

$n = 81,78$ dibulatkan menjadi 82 Orang.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 orang karyawan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan teknik *Random Sampling* Peneliti “Mencampur” Subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*Chance*) dipilih menjadi sampel⁴³

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, data primer dan data sekunder :

⁴³Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 177

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁴ Data Primer tersebut adalah Responden Pegawai/Karyawan Perkebunan, PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Hapesong Afdeling I-V.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah disusun, dikembangkan dan diolah kemudian dicatat oleh pihak lain.⁴⁵ Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data perusahaan untuk mengetahui jumlah Karyawan, Data kecelakaan kerja, data jumlah produksi dan Afdeling.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument adalah proses pembuatan yang meliputi aktivitas, perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan, dan kehandalan Instrument penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang *reliable*.⁴⁶

1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam menentukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan,

⁴⁴Burhan bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122

⁴⁵Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm. 137

⁴⁶Muhammad, *Metode Penelitian Islam, pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 114

notulen rapat, catatan harian dsb.⁴⁷ Dokumentasi yang di ambil dalam penelitian ini seperti dokumen kerja, dan dokumentasi lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Angket (*Questionnaire*)

Kuisisioner merupakan alat tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁸

Dalam penelitian ini digunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁴⁹ Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban. Pada setiap item soal disediakan 5 pilihan jawaban dengan skor nilai masing-masing, adapun kisi-kisi soal sebagai berikut :

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 201

⁴⁸Husein Umar, *Metode Penelitian, Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2013, hlm. 49-51.

⁴⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, dengan kata pengantar oleh Buchari Alma*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 87.

Tabel 3.2
Skor Penilaian

Skala Likert	Nilai/Skor
1. Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2. Tidak Setuju (TS)	2
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Setuju (S)	4
5. Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket

Kesehatan Kerja (X₁)

Variabel X1	Indikator	Nomor Pernyataan
Kesehatan Kerja	1. Fisik dan Psikis	1,2,3,4
	2. Bekerja sesuai Waktu yang telah di tentukan	5,6
	3. Perlindungan Karyawan	7,8

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

Keselamatan Kerja (X₂)

Variabel X2	Indikator	Nomor Pernyataan
Keselamatan Kerja	1. Metode Kerja	1,2
	2. Lingkungan Kerja	3,4
	3. Mesin dan peralatan	5,6

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket

Kinerja Karyawan (Y)

Variabel X2	Indikator	Nomor Pernyataan
Kinerja Karyawan	A. Kualitas	1,2
	B. Kuantitas	3,4
	C. Ketetapan Waktu	5,6,7,8

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi. adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) Versi 25

sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Teknik untuk mengukur validitas kuisisioner adalah dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total dan dianggap valid. Jika signifikan $5\% = 0,05$ bisa juga dengan membandingkan dengan r_{tabel} .

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Maka valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ Maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁵⁰ Uji reabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa Kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam Instrument. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah dengan menggunakan

⁵⁰*Ibid*, hlm. 72

metoden *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap *reliable* apabila *cronbach's alpha* $> 0,60$.⁵¹

2. Uji Analisis Deskriptif

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisa deskriptif adalah untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Hal ini perlu dilakukan guna melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil di kumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.⁵²

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji prasyarat untuk melakukan uji lanjutan yang di gunakan dalam perhitungan regresi dalam perhitungan statistik. Untuk melakukan uji normalitas penelitian menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Ketentuan dalam penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal tidak berdistribusi normal

⁵¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta; Erlangga, 2013), hlm. 181

⁵²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustakabaru, 2015), hlm. 121-122

apabila nilai absolut lebih kecil dari *level of significan*, untuk menentukan taraf signifikan pada penelitian.⁵³

Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Untuk menentukan suatu data dapat dikatakan normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ Maka Variabel Berdistribusi dengan normal, sebaliknya jika nilai Signifikannya $< 0,05$ Maka Variabel Penelitian Berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda.⁵⁴ Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi ini adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikoliniearitas adalah jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10.00 .⁵⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model Regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵⁶ Model yang digunakan

⁵³Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta : PT. Andi, 2014) hlm. 69

⁵⁴Sugiono dan Agus susanto, *Cara mudah belajar SPSS dan Lirse* (Bandung:Alfabet, 2015), hlm. 383

⁵⁵Duwi Priyanto, *Belajar Cepat olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2011) hlm. 93

⁵⁶Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2019), hlm. 146

untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Spearman's rho*. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas, jika nilai Signifikansinya lebih besar dari 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heterokedastisitas.⁵⁷

4. Analisis Regresi Berganda.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dari variabel independen (X1, dan X2,) terhadap variabel dependen (Y) dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan).

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = Standart error

X1 = Kesehatan Kerja

X2 = Keselamatan Kerja

Jadi, dari persamaan diatas dapat diturunkan rumus sebagai berikut:

$$KK = a + b_1Ksh + b_2KsK + e$$

Keterangan:

KK = Variabel dependen (Kinerja Karyawan).

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 154

a = Konstanta

b = Konstanta variabel X terhadap Y

e = Standart error

Ksh = Kesehatan Kerja

KsK = Keselamatan Kerja

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai maka menunjukkan semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh nilai $R^2 = 0,90$ dapat diartikan 90% rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel bebas.⁵⁸

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.⁵⁹

⁵⁸Jaka Sriyana, *Metode regresi data panel*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2014), hlm. 53

⁵⁹Setiawan Dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi OFFSET, 2010), hlm. 64.

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel 3.6
Kriteria Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Kolerasi⁶⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 0,100	Sangat Kuat

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penejelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan derajat kepercayaan sebesar 5%. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.⁶¹

⁶⁰Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 250.

⁶¹Jaka Sriyana, *Op.Cit.*, hlm. 56

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel.⁶² Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansinya sebesar 5% (0,05). Uji dilakukan untuk membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak.

⁶²Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 139.

BAB IV

HASIL PENELITIAN/PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

PT. Perkebunan Nusantara III disingkat PTPN III (Persero), merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (Krenel) dan Produk Hilir Karet.

Sejarah perseroan diawali dengan proses pengambilalihan Perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 yang dikenal dengan proses Nasionalisasi Perusahaan Perkebunan Asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN).

Pada tahun 1968 PPN direstruksikan menjadi beberapa kesatuan perusahaan Negara perkebunan (PNP) yang selanjutnya pada tahun 1974 bentuk badan hukumnya diubah menjadi PT. Perkebunan Nusantara (Persero). Guna Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha perusahaan BUMN, Pemerintah merestruksikan BUMN sub Sektor, Perkebunan dengan melakukan penggabungan usaha berdasarkan wilayah eksploitasi dan perampingan struktur

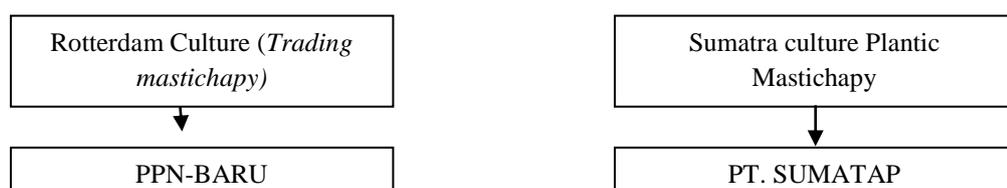
organisasi. Diawali dengan langkah penggabungan Manajemen pada tahun 1994, 3 BUMN Perkebunan yang Terdiri dari PT. Perkebunan III (Persero), PT. Perkebunan IV (Persero), PT. Perkebunan V (Persero) disatukan pengelolaannya kedalam manajemen PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Selanjutnya melalui peraturan Pemerintah (PP) No. 8 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996, ketiga perseroan tersebut digabung dan diberi nama PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.

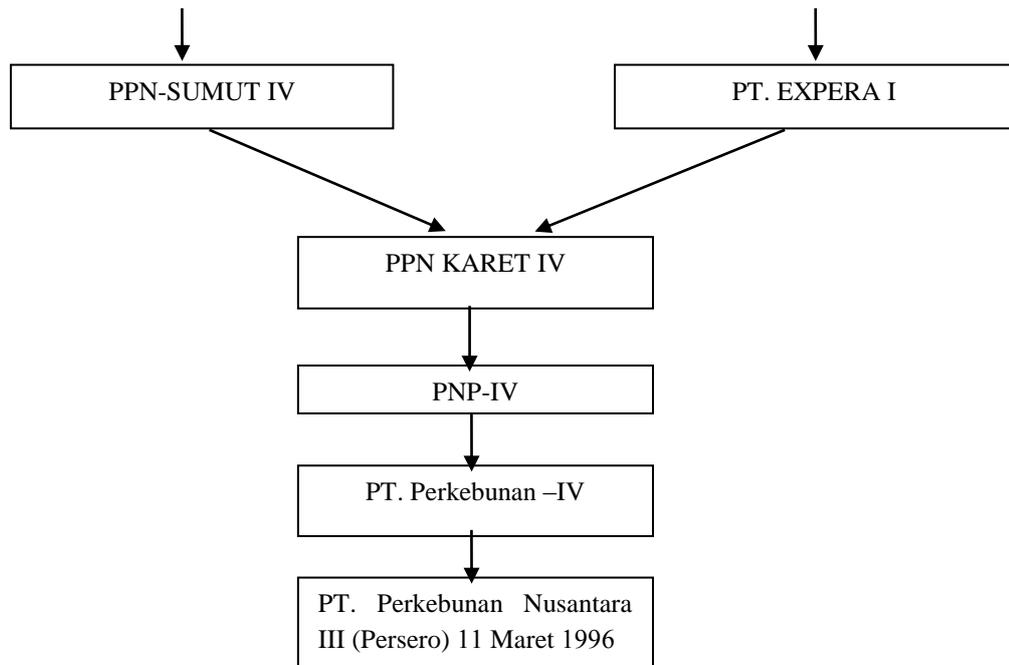
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) didirikan dengan akte Notaris Harun Kamil, SH, No. 36 tanggal 11 Maret 1996 dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia denan surat keputusan No. C2-8331.HT.01.01.th.96 tanggal 8 Agustus 1996 tambahan berita Negara No. 8674 tahun 1996.⁶³

Sejarah ringkas Kebun Hapesong merupakan salah satu kebun PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang bergerak dalam usaha perkebunan Karet, dengan produk RSS dan blanket, kebun kelapa sawit dengan produk tandan buah segar (TBS) dan sejarah singkat terlihat dalam gambar:

Gambar 4.1
Sejarah Singkat Kebun Hapesong



⁶³<http://www.ptpn3.co.id/sejarah.php?h=tentang-kami>, diakses pada 09 Februari 2020, Pukul 13. 50



Sumber: PT.PN III (Persero) Kebun Hapesong, 2020.

2. Visi dan Misi PT. Perekebunan Nusantara III (Persero)

a. Visi PT. Perekebunan Nusantara III (Persero) yaitu :

Menjadi Perusahaan Agribisnis kelas dunia dengan kinerja prima dan melaksanakan tata kelola bisnis terbaik.

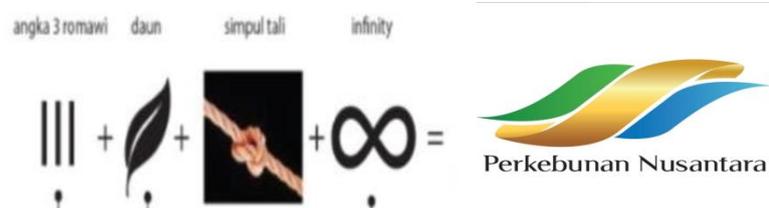
b. Misi PT. Perekebunan Nusantara III (Persero) yaitu :

- 1) Mengembangkan industri Hilir berbasis perkebunan secara berkesinambungan.
- 2) Menghasilkan produk berkualitas untuk pelanggan.
- 3) Memperlakukan karyawan sebagai asset strategis dan mengembangkan secara optimal.
- 4) Berupaya menjadi perusahaan terpilih yang memberikan “Imbal Hasil” terbaik bagi para investor.

- 5) Menjadi perusahaan yang paling menarik untuk bermitra bisnis.
- 6) Memotivasi para karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan komunitas.
- 7) Melaksanakan seluruh aktivitas perusahaan yang berwawasan lingkungan.

3. Logo PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Gambar 4.2



Sumber: PT.PN III (Persero) Kebun Hapesong, 2020.

III : Angka III Romawi Melambangkan Identitas PTPN III dan Mencerminkan orientasi bisnis perusahaan yang berbasis Pada 3P (*People, Planet, Profit*).

Daun : Bentuk daun menunjukkan Perusahaan Memiliki Core Bisnis Perkebunan dengan Aset utamanya adalah tanaman.

Simpul : Bentuk simpul tali melambangkan perusahaan sebagai *Holding* BUMN perkebunan yang akan menjadi pemersatu dan menyinergi PTPN Group.

Infinity : Simbol *Infinity* tidak ada akhir. Menunjukkan Harapan dan tekad perusahaan untuk terus berkelanjutan (Sustainability) sepanjang Masa.

Sedangkan untuk warna yang terbentuk dalam logo PT.

Perkebunan Nusantara III ialah:

 Hijau : Kesuburan (*Fertility*)

: Pertumbuhan (*Growth*)

: Harmoni Dengan alam (*Harmony with Nature*)

: Tekad yang kuat (*Strong determination*)

 Emas : Kemakmuran (*Prosperity*)

: Kejayaan (*Glory*)

: Kesejahteraan (*Welfare*)

 Biru : Profesional (*Professional*)

: Bersaing Secara Global (*Go Global*)

4. Lokasi Kebun Hapesong

Kebun Hapesong berada di wilayah DSER-2, terletak di kecamatan Angkola Sangkunur, Angkola Barat dan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatra Utara. Luas Areal HGU Kebun Hapesong 3.005,01 Ha dengan pabrik pengolahan Karet Berkapasitas RSS 12 Ton/perhari, 3.5 ton/hari Blanket dan mempunyai 5 Afdeling, memiliki topografi rata dan bergelombang, dengan struktur tanah podsolid kuning.

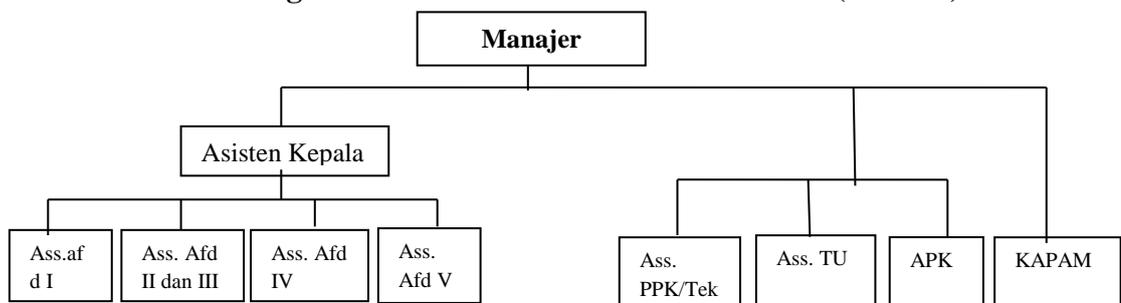
Berdasarkan data Lokasi Afdeling maka Desa-desa yang terkait langsung dengan aktifitas kebun dan PKS Hapesong sebagai berikut:

- 1) Kecamatan Angkola Sangkunur, Meliputi :
 - a) Desa Simatohir
 - b) Desa Batu Godang
 - c) Desa Bandar Tarutung
 - d) Desa Perkebunan
- 2) Kecamatan Batang Toru, Meliputi :
 - a) Desa Hapesong Lama
 - b) Desa Hapesong Baru
 - c) Desa Sigala-gala
 - d) Desa Perkebunan Hapesong
- 3) Kecamatan Angkola Barat, Meliputi :
 - a) Panobasan Lombang

5. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di PT. Perkebunan Nusantara III yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3
Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)



Sumber: PT. PN III (Persero) Kebun Hapesong, 2020.

6. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden berkaitan dengan identitas responden yang dijadikan sampel penelitian. Dalam karakteristik responden penelitian menetapkan 82 Responden.

Kemudian dalam karakteristik responden yang ditekankan adalah berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Jenis Pekerjaan, Pendidikan. Hal ini dapat diuraikan melalui pembahasan berikut:

a) Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan jenis kelamin responden yaitu laki-laki dan perempuan.

Hal ini dapat disajikan melalui tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	82	100
2	Perempuan	0	0
Jumlah		82 Orang	100%

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil responden dengan jenis kelamin Laki-laki lebih Banyak dan hampir semua 82 Orang dengan persentase 100%. Sedangkan Responden perempuan tidak ada. Hal ini berarti bahwa Perempuan tidak bisa banyak dalam bekerja berat dalam Pekerjaan ini. jika di bandingkan dengan laki-laki, Perempuan lebih lemah dalam bekerja apalagi yang mengandung resiko.

b) Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur atau usia yang dijadikan sampel penelitian. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan umur pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Umur

NO	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1	21-25 tahun	7 Orang	8,5
2	26-30 tahun	12 Orang	14,6
3	31-35 tahun	14 Orang	17,1
4	36-40 tahun	22 Orang	26,8
5	41-45 tahun	7 Orang	8,5
6	>46 tahun	20 Orang	24,4
Jumlah		82 orang	100%

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berusia 21-25 tahun yaitu 7 orang dengan persentase 8,5%. Kemudian responden berusia 26-30 tahun yaitu 12 orang persentase 14,6%. Selanjutnya responden berusia 31-35 yaitu 14 orang dengan persentase 17,1%. Selanjutnya dengan responden usia terbanyak rata-rata 36-40 berjumlah 22 orang dengan persentase 26,8%. Dilanjutkan usia 41-45 berjumlah 7 orang persentase 8,5 dan > 46 keatas ada 20 orang karyawan dengan persentase 24,4%.

c) Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan menguraikan responden menurut jenis pekerjaannya. Oleh karena itu akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan yang dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	Jenjang Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Penderes	76	92,7
2	Pemanen	1	1,2
3	Mandor Penderes	5	6,1
Jumlah		82 orang	100%

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 menguraikan karakteristik responden menurut jenis pekerjaan yang menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden didominasi oleh penderes yaitu 76 orang dengan persentase 92,2%. Pekerjaan lainnya yaitu, Pemanen berjumlah 1 orang persentase 1,2%. Kemudian responden dengan pekerjaan mandor deres berjumlah 5 Orang dengan persentase 6,1 %.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan menguraikan responden menurut Jenis Pendidikan. Oleh karena itu akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis Pendidikan yang dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan

No.	Jenjang Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	SD	22 Orang	26,8
2	SMP/MTs	25 Orang	30,5
3	SMA/SMK Sederajat	34 Orang	41,5
4	S1	1 Orang	1,2
Jumlah		82 orang	100%

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwanya jenjang pendidikan SD sebanyak 22 orang dengan persentase 26,8 %, selanjutnya total responden untuk SMP/MTS berjumlah 25 orang dengan persentase 30,5 %,

selanjutnya diikuti oleh jumlah Responden yang jenjang pendidikan paling banyak ialah SMA/SMK Sederajat dengan total 34 orang dengan persentase 41,4 dan jumlah responden paling sedikit ialah SI/D-IV berjumlah 1 orang dengan persentase 1,2%.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak valid. Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban para responden pada setiap pernyataan yang meyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu diuji validitas.

Tabel 4.5
Uji Validitas Kesehatan Kerja

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,429	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=82$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
Item2	0,691		Valid
Item3	0,507		Valid
Item4	0,761		Valid
Item5	0,574		Valid
Item6	0,734		Valid
Item7	0,700		Valid
Item8	0,703		Valid

Sumber: Data diolah, 2020

Dari hasil uji validitas Kesehatan Kerja dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1 sampai dengan 8 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 82-2=80$ adalah 0,1829

Tabel 4.6
Uji Validitas Keselamatan Kerja

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,638		Valid

Item2	0,758	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 82$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
Item3	0,703		Valid
Item4	0,672		Valid
Item5	0,655		Valid
Item6	0,580		Valid

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari hasil uji validitas Keselamatan kerja dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1 sampai dengan 6 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 80-2=80$ adalah 0,1829

Tabel 4.7
Uji Validitas Kinerja Karyawan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0,570	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 82$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
Item2	0,695		Valid
Item3	0,609		Valid
Item4	0,554		Valid
Item5	0,560		Valid
Item6	0,764		Valid
Item7	0,596		Valid
Item8	0,649		Valid

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari hasil uji validitas Kinerja Karyawan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1 sampai dengan 8 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 82-2 = 80$ adalah 0,1829

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Jika *cronbach alpha* $> 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel persepsi kemudahan.

a. Uji Reliabilitas Kesehatan Kerja

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas pada Kesehatan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari hasil uji reliabilitas Kesehatan Kerja dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,789 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan Kerja dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

b. Uji Reliabilitas Keselamatan Kerja

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Pada Keselamatan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	6

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari hasil uji reliabilitas Keselamatan Kerja dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,744 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kerja dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

c. Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Pada Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	8

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari hasil uji reliabilitas kepuasan pelanggan dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,765 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Karyawan dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

3. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dalam bentuk mean, maksimum, dan minimum.

Tabel 4.11
Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesehatan_Kerja	82	18	40	33.60	4.475
Keselamatan_Kerja	82	14	30	24.70	3.200
Kinerja_Karyawan	82	18	40	32.71	3.914
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai yang paling minimum yang terletak pada variabel X_1 Kesehatan Kerja yaitu 18, dan nilai tertinggi 40, sedangkan nilai mean (rata-rata) yaitu 33,60. Sedangkan variabel X_2 Keselamatan Kerja nilai minimum 14, dan nilai maximum 30, dan nilai Mean (rata-rata) yaitu 24,70. Dan variabel Y Kinerja Karyawan nilai minimum yaitu 18, nilai maksimum yaitu 40, dan nilai Mean (Rata-rata) yaitu 32,71.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$

Tabel 4. 12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74661633
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.037
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan nilai tabel yang ada diatas nilai signifikansinya $P > 0,05$ maka distribusinya Normal, nilai signifikasninya $0,200 > 0,05$ memenuhi asumsi normalitas.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: “

Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 0,10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.”

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.416	2.738		3.074	.003		
	X1	.433	.080	.495	5.440	.000	.753	1.327
	X2	.395	.111	.323	3.548	.001	.753	1.327

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas nilai VIF untuk variabel Kesehatan Kerja ialah $1.327 < 10,00$, variabel Keselamatan Kerja ialah $1.327 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari tabel diatas lebih kecil dari $10,00$ (VIF $< 10,00$).

Sementara itu nilai *Tolerance* untuk variabel Kesehatan Kerja adalah $0,753 > 0,10$, variabel Keselamatan Kerja $0,753 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel adalah lebih besar dari $0,10$ (*Tolerance* $> 0,10$). Berdasarkan penilaian diatas dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika Nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.481**	.056
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.617
		N	82	82	82
	X2	Correlation Coefficient	.481**	1.000	-.061
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.589
		N	82	82	82
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.056	-.061	1.000
		Sig. (2-tailed)	.617	.589	.
		N	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa Variabel X_1 dan X_2 mempunyai nilai Signifikan lebih besar dari 0,05 dengan nilai X_1 0,617 > 0,05 dan X_2 0,589 > 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Adapun hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.416	2.738		3.074	.003
	X1	.433	.080	.495	5.440	.000
	X2	.395	.111	.323	3.548	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai tabel yang diperoleh dan rumus $df = n - k - 1$ atau $82 - 2 - 1 = 79$ sebesar 1,6643 yaitu:

a. $t_{hitung} \text{ Kesehatan Kerja} = 5,440 > t_{tabel} = 1,66437$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial dalam PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

b. $t_{hitung} \text{ Keselamatan kerja} = 3,548 > t_{tabel} = 1,66437$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja Karyawan secara parsial dalam PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara keseluruhan terhadap variabel kinerja karyawan.

Tabel 4.16
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	629.920	2	314.960	40.719	.000 ^b
	Residual	611.056	79	7.735		
	Total	1240.976	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 40,719, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $80 - 2 - 1 = 79$ yaitu sebesar 3,96, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, $F_{hitung} 40,719 > F_{tabel} 3,96$ artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh antara kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

6. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.17
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.416	2.738		3.074	.003
	X1	.433	.080	.495	5.440	.000
	X2	.395	.111	.323	3.548	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari data uji hasil regresi linier berganda pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$KK = a + b_1Ksh + b_2KsK + e$$

$$KK = 8.416 + 0.433Ksh + 0.395KsK + 2.738$$

Dan persamaan regresi di atas dapat di artikan bahwa:

- 1) Nilai konstan adalah sebesar 8,416 artinya jika variabel Kesehatan Kerja (Ksh), dan Keselamatan Kerja (KsK) nilai 0, maka Kinerja Karyawan (KK) nilainya 8,416.
- 2) Nilai Koefisien Kesehatan Kerja adalah sebesar 0,433 artinya apabila variabel Kesehatan Kerja (Ksh) ditambah 1 satuan maka variabel kinerja karyawan naik sebesar 0,433 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kesehatan kerja dengan kinerja karyawan (KK).
- 3) Nilai Koefisien Keselamatan Kerja adalah sebesar 0,395 artinya apabila variabel Keselamatan Kerja (KsK) ditambah 1 satuan maka variabel Kinerja Karyawan (KK) naik sebesar 0,395 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Keselamatan Kerja (KsK) dengan Kinerja Karyawan (KK).

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.18
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.508	.495	2.781

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.18 hasil koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,712 artinya kolerasi antara variabel Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) terjadi hubungan Kuat. Nilai R^2 sebesar 0,508 artinya variabel kesehatan kerja dan keselamatan kerja mampu menjelaskan variabel dependen atau kinerja karyawan Sebesar 50,8%. Sedangkan 49,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)” dengan jumlah Responden 82 Karyawan. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa Kesehatan Kerja, dan Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

a. Pengaruh Kesehatan Terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$KK = 8.416 + 0.433Ksh + 0.395KsK + 2.738$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kesehatan kerja sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,433 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Berdasarkan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t$

tabel, $-t_{hitung} -5,440 < -t_{tabel} - 1,66437$ atau $t_{hitung} 5,440 > t_{tabel} 1,66437$ maka H_{01} ditolak dan artinya H_{a1} diterima. Pengaruh kesehatan terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) secara parsial.

Penelitian ini sejalan dengan Teori yang di kemukakan oleh M. Yani yang menjelaskan kesehatan kerja adalah merupakan suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Risiko kesehatan dapat terjadi karena adanya faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang melebihi periode waktu yang ditentukan dan lingkungan yang menimbulkan stress atau gangguan fisik.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Multazam HT yang berjudul pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan Pada PT. Semen Tonasa dikabupaten Pangkep, dengan hasil penelitian yaitu Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Menyatakan dalam penelitiannya bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,898 > 0,3061$) dan nilai signifikansi ($0,061 < 0,10$).

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afrizal, dkk yang berjudul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja

karyawan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,024 > 2,002$) dan nilai signifikansi ($0,004 < 0,05$).

b. Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Keselamatan Kerja dapat dianggap sebagai jenis asosiasi yang muncul Karyawan Untuk Keselamatan Dalam bekerja. Hal ini muncul ketika Hal ini diperhatikan dari aktifitas dari karyawan yang rawan dari kecelakaan.

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$KK = 8.416 + 0.433Ksh + 0.395KsK + 2.738$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Keselamatan kerja sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja karyawan 0,395 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Berdasarkan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, $-t_{hitung} -3,548 < -t_{tabel} -1,66437$ atau $t_{hitung} 3,548 > t_{tabel} 1,66437$ maka H_{02} diterima dan artinya H_{a2} diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Secara parsial.

Penelitian ini sejalan dengan Teori yang di kemukakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara yang menjelaskan keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari

lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, luka memar, keseleo, patah tulang, gangguan penglihatan dan pendengaran.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria damayanti, Dkk. dengan hasil penelitian yaitu keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Menyatakan dalam penelitiannya bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,187 > 0,273$) dan nilai signifikansi ($0,03 < 0,05$).

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri lutfi anjasari yang berjudul pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bridgestone Tire Indonesia. Dengan hasil penelitian yang dimana hasil penelitian yaitu keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,585 > 0,113$) dan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$). Penelitian ini mendukung hipotesis yang ada dalam penelitian tersebut bahwa keselamatan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

c. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan indikator yang dapat memengaruhi kinerja karyawan, dimana dengan kedua ini Kinerja Karyawan akan meningkat terhadap Terhadap suatu Produksi dalam perusahaan jika Kesehatan Dan keselamatan dari suatu karyawan tidak terjaga akan berpengaruh negatif bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana F_{hitung} $40,719 > F_{tabel}$ $3,96$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) secara simultan.

Adapun nilai *R square* adalah $0,508$ atau sama dengan $50,8\%$. Artinya kesehatan dan keselamatan kerja mampu menjelaskan variabel dependen atau kinerja karyawan sebesar $50,8\%$ sedangkan $49,2\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, diantaranya:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain Kesehatan dan keselamatan kerja terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi Kinerja Karyawan. Kesehatan dan keselamatan kerja memberikan sumbangan sebesar $50,8\%$ terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan $49,2\%$ dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- b. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran dan integrasi para responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.
- c. Keterbatasan tempat penelitian, dimana peneliti hanya bisa meneliti di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) di Kebun Hapesong yang cukup jauh dari permukiman.

Dari banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan

segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh antara kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) secara parsial, yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} -5,440 < -t_{tabel} -1,66437$ atau $t_{hitung} 5,440 > t_{tabel} 1,66437$
2. berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) secara parsial, yang dibuktikan dengan bahwa $-t_{hitung} -3,548 < -t_{tabel} -1,66437$ atau $t_{hitung} 3,548 > t_{tabel} 1,66437$
3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh antara kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), secara simultan, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} 40,719 > F_{tabel} 3,96$.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi karyawan diharapkan tetap mempertahankan kinerjanya terhadap hasil produk pada perusahaan itu sendiri.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan. agar terlihat perbedaan dari hasil penelitian yang akan diteliti nantinya.
3. Bagi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Hapesong, agar selalu memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja dari karyawannya. Dan bisa membuat para karyawan lebih produktif dan terjaga kualitas untuk bekerja. semakin giat demi meningkatnya hasil produksi dari perusahaan itu sendiri kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus susanto, & Sugiono *Cara mudah belajar SPSS dan Lirse* (Bandung:Alfabeta, 2015).
- Anwar Prabu Mangkunegara, A.A *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014).
- Barthos, Basher. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004).
- Bungin, Burhan. *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Dessler, Gery. *Manajemen Personalial*, (Cet. 3: Erlangga: Jakarta, 1997).
- *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ke-10*, (Jakarta:PT. Intan Sejati Klaten, 2003).
- Dinarti, Heni Nurhaeni, Ratna Aryani, Sumiati. *Kesehatan Jiwa Remaja & Konseling*, (Jakarta:Trans Info Media, 2009).
- Dwi Djatmiko, Riswan. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*,(Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2016).
- Dwi Endah Kusriani, Setiawan. *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi OFFSET, 2010).
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2019).
- Hakim, Al. *Al-qur'an dan Terjemahan,(Ayat Pojok Bergaris)*, (Semarang:CV.Asy Syifa, 1998), hlm. 103
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59,
- *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009).
- M. Yani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet I; Mitra Wacan Media; Jakarta, 2012).
- Muhammad, *Metode Penelitian Islam, pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 114

- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2013).
- Prawirosentono, Suryadi. *Kebijakan Kinerja Karyawan* (Cet. II; Yogyakarta: BPFE, 2002).
- Priyanto, Duwi. *Belajar Cepat olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2011).
- *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta : PT. Andi, 2014).
- Richard L. Daft, *Management (Manajemen)*, (Jakarta:Salemba Empat, 2007), hlm. 6-7
- Richard Mcbain (Eds), David Rees. *People Management (Teori Dan Strategi)*, (Rawamangun: Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula,dengan kata pengantar oleh Buchari Alma*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 87.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir ibnu katsir*; (Jakarta: Lentera Hati, 2016), hlm. 458.
- Sriyana, Jaka. *Metode regresi data panel*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2014), hlm. 53
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2016).
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustakabaru, 2015).
- Suma'mur, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan* (Jakarta:PT.Toko Gunung Agung, 1996).
- Sumantri, Arif. *Kesehatan Lingkungan* , (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2017).
- Umar, Husein. *Metode Penelitian, Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2013.

SUMBER LAIN

- Dokumen PT. PN III (Persero) Kebun Hapesong, Analisis Dampak Sosial/*Social Impact Assesment* (SIA).
- E.G., Dkk., Elphiana. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih*, Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan, Tahun XIV No. 2, Oktober 2017, hlm. 107.
- Fachreza, Dkk, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh*, Jurnal Magister Manajemen, Vol. 2, No. 1, Januari 2018, hlm. 117.
- Firmansyah, Dkk., Afrizal. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 42 No. 2 Januari 2017, hlm 2
- [Http://Www.Ptpn3.Co.Id/Sejarah.Php?H=Tentang-Kami](http://Www.Ptpn3.Co.Id/Sejarah.Php?H=Tentang-Kami), diakses pada 09 Februari 2020, Pukul 13. 50.
- Haryani, Nur. *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran II Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Jambi*, hlm. 2
- Pangkey, Febyana.Dkk., *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Ada Proyek Konstruksi Di Indonesia*(Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr Ir. Soekarno-Manado, Jurnal Ilmiah Media *Engineering* Vol. 2 No. 2 Juli 2012, hlm. 101
- Rahmah, Mawaddatur. Skripsi, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PN III Kebun Batu Raja*, 2017.
- Riptono, Dkk., *Pengaruh Motivasi, Kesehatan Kerja, Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. X di Bumi Serpong Damai*, Jurnal Transparansi, Vol. 1, No. 2, Desember 2018, hlm. 284
- Wawancara Heriyadi, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Hapesong, Batangtoru, Tanggal 28-09-2019, Jam . 15.00.
- Wawancara Pak Ghuraim, (Mandor), Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Hapesong, Batangtoru, Tanggal 28-09-2019, Jam . 17.05 Wib
- Wawancara Pak Ponijo, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Hapesong, Batangtoru, Tanggal 28-09-2019, Jam . 18.00 Wib.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : **MUJAHIDUN HAPISNI PANE**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tgl.Lahir : Panobasan, 17 September 1996

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Anak Ke : 6 dari 7 bersaudara

Alamat Lengkap : Jln. Sibolga KM 19 No. 44 Desa Panobasan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Motto : Do the best for everything

Telepon/No. Hp : 0821-6537-3940

E-Mail : Mujahidun86@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Ayah : Muhammad Liur Pane

Pekerjaan : Petani

Ibu : Jelita Harahap

Pekerjaan : Petani

Alamat : Jln. Sibolga KM 19 No. 44 Desa Panobasan Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Muhammadiyah Panobasan

Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Angkola Barat

Tahun 2012-2015 : SMK Kampus Padangsidimpuan

Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 903 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/06/2020

09 Juni 2020

Lampiran : -

Tujuan : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I

2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mujahidun Hapisni Pane
NIM : 1640200285
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan dan keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4088 /In.14/G.1/TL.00/12/2019
Aspek : -
Tipe : Mohon Izin Riset

27 Desember 2019

Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Yang terhormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Merupakan bahwa:

Nama : Mujahidun Hapisi Pane
NIM : 1640200285
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Sebagai Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III" (Persero)

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tempat :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Edi Suranta Ginting, S.H., MM.**

Jabatan : Asisten Personalia Kebun Hapesong

Menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : Mujahidin Harisni Pane

NIM : 16 402 00285

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : FEBI IAIN Padangsidempuan

Menghunjuk surat No. 4088/in.14/G.1/TL.00/12/2019 Perihal Izin Riset. Benar telah diberikan Izin Riset untuk penelitian oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Kantor Direksi Medan Cq. **Bagian Umum di Kebun Hapesong** dari bulan Januari 2020 sampai dengan Selesai, dengan Judul "**Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)**".

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hapesong, 20 Mei 2020

an. Pimpinan PTPN III,
Asisten Personalia



(Edi Suranta Ginting, SH., MM.)

NRK. 12.00.P.00962

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO).

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Jenis Pekerjaan :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *Chek List* (√) atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Kesehatan Kerja (X₁)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya selalu menjaga kesehatan supaya semangat dalam bekerja.					
2	Saya selalu meluangkan waktu senggang untuk menenangkan pikiran (<i>Refreshing</i>).					
3	Perusahaan menyeimbangkan waktu bekerja dengan waktu istirahat					
4	Perusahaan mewajibkan setiap karyawan bekerja sesuai dengan jam dinas yang ditentukan					
5	Perusahaan Menyediakan Obat-obatan untuk pertolongan pertama (P3K) apabila ada kecelakaan					
6	Perusahaan memberikan alat kesehatan dan peralatan yang bersih (<i>hygiene</i>) supaya tidak terkontaminasi.					
7	Perusahaan selalu menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti : Helm, Masker, Sepatu boots, sarung tangan, kacamata, Dll.					
8	Perusahaan menyediakan Alat Pelindung diri APD secara Cuma-cuma untuk setiap karyawan.					

B. Keselamatan Kerja (X₂)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya selalu bekerja sesuai instruksi dalam <i>System Procedure Operating (SOP)</i>					
2	Perusahaan memberikan petunjuk pekerjaan kerja yang dapat mempermudah pekerjaan.					
3	Perusahaan memberikan pelatihan bagi setiap karyawan untuk bertindak sigap dalam kondisi darurat (<i>Emergency</i>).					

4	Perusahaan menyediakan peta lokasi kerja yang rawan terjadi bencana alam.					
5	Semua mesin / peralatan kerja diperiksa secara berkala sebelum digunakan.					
6	Semua bahan/material yang berbau, berbahaya, dan beracun (B3) telah diberi penanda.					

C. Kinerja Karyawan (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya bekerja dengan efektif dan efisien.					
2	Hasil dari pekerjaan saya baik dan akurat jarang terjadi kesalahan.					
3	Saya mengetahui dengan jelas dan baik tentang pekerjaan saya.					
4	Saya selalu mengerjakan pekerjaan dengan baik.					
5	Saya selalu menetapkan target dan jumlah dari pekerjaan saya.					
6	Saya melakukan pekerjaan melebihi target pekerjaan.					
7	Saya selalu berusaha melakukan pekerjaan dengan tepat waktu.					
8	Saya memanfaatkan waktu bekerja dengan optimal.					

Padangsidimpun,
Responden,

2020

()

LEMBAR VALIDASI ANGKET KESEHATAN KERJA

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Fisik Dan Psikis	1 dan 2			
Bekerja Sesuai Waktu yang di tentukan	3 dan 4			
Perlindungan karyawan	5, 6, 7 dan 8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2020

Validator,

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

LEMBAR VALIDASI ANGKET KESELAMATAN KERJA

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Metode Kerja	1 dan 2			
Lingkungan Kerja	3 dan 4			
Mesin dan Peralatan	5 dan 6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2020
Validator,

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

LEMBAR VALIDASI ANGKET KINERJA KARYAWAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kualitas	1, 2, 3 dan 4			
Kuantitas	5 dan 6			
Ketepatan Waktu	7 dan 8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2020

Validator,

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Isa, S.T., M.M**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Yang disusun oleh:

Nama : **Mujahidun Hapisni Pane**

NIM : 16 402 00285

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2020

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

LEMBAR VALIDASI ANGKET KESEHATAN KERJA

Petunjuk:

5. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Fisik Dan Psikis	1 dan 2			
Bekerja Sesuai Waktu yang di tentukan	3 dan 4			
Perlindungan karyawan	5, 6, 7 dan 8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2020

Validator,

Zulaika Matondang, M.Si

NIP. -

LEMBAR VALIDASI ANGKET KESELAMATAN KERJA

Petunjuk:

5. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Metode Kerja	1 dan 2			
Lingkungan Kerja	3 dan 4			
Mesin dan Peralatan	5 dan 6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2020

Validator,

Zulaika Matondang, M.Si

NIP. -

LEMBAR VALIDASI ANGKET KINERJA KARYAWAN

Petunjuk:

5. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kualitas	1, 2, 3 dan 4			
Kuantitas	5 dan 6			
Ketepatan Waktu	7 dan 8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2020

Validator,

Zulaika Matondang, M.Si

NIP. -

Lampiran 2

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Zulaika Matondang, M.Si**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

Yang disusun oleh:

Nama : **Mujahidun Hapisni Pane**

NIM : 16 402 00285

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 4.
- 5.
- 6.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2020

Zulaika Matondang, M.Si
NIP. -

Lampiran 2. Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Kesehatan Kerja (X1)

NO	Tabel Nilai								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	4	5	4	5	5	38
2	5	3	1	3	4	4	5	3	28
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	5	5	5	5	5	38
5	3	5	3	3	4	2	5	2	27
6	5	4	4	4	4	4	4	4	33
7	5	3	3	4	5	3	4	1	28
8	5	3	3	4	4	3	4	3	29
9	5	5	4	5	5	4	5	5	38
10	4	2	2	3	1	2	2	2	18
11	5	4	3	3	5	5	5	1	31
12	5	5	5	5	5	4	5	5	39
13	5	5	4	4	4	4	4	4	34
14	5	4	4	4	5	4	4	5	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	3	5	2	4	1	1	4	24
17	4	5	4	4	5	4	5	4	35
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	4	5	4	5	1	2	2	28
21	4	3	4	4	4	5	5	5	34
22	5	5	5	5	5	3	4	1	33
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	4	3	4	4	4	4	4	32
25	5	4	5	4	5	1	4	4	32
26	5	5	5	5	4	4	5	5	38
27	5	4	4	5	5	5	5	5	38
28	5	4	4	5	5	5	5	5	38
29	4	3	5	2	5	1	1	2	23
30	5	5	5	5	5	4	5	5	39
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	3	5	3	4	3	5	2	29
33	5	3	4	5	5	4	5	4	35

34	4	3	3	4	4	3	4	3	28
35	5	2	4	5	5	4	4	3	32
36	5	4	3	3	4	4	4	1	28
37	5	4	4	4	5	4	5	4	35
38	4	5	4	4	5	4	4	4	34
39	5	5	5	5	4	5	4	5	38
40	4	3	5	2	4	1	1	4	24
41	5	4	4	5	5	5	4	4	36
42	4	3	4	3	4	5	3	5	31
43	5	5	4	4	4	4	4	4	34
44	4	4	5	4	4	4	5	4	34
45	5	5	4	5	4	5	4	5	37
46	5	4	4	5	5	4	5	5	37
47	5	5	4	5	5	5	5	5	39
48	5	4	4	4	5	4	4	4	34
49	5	4	5	4	5	5	5	4	37
50	5	4	4	4	5	4	5	4	35
51	5	3	4	4	4	5	5	1	31
52	5	4	5	4	4	5	5	5	37
53	5	5	5	4	5	5	5	4	38
54	4	4	4	4	4	3	4	2	29
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	4	4	4	4	4	4	4	33
57	5	4	5	4	4	5	4	5	36
58	5	3	4	2	4	4	5	2	29
59	5	4	4	4	5	4	4	5	35
60	5	5	4	4	4	4	4	4	34
61	4	4	5	4	5	4	4	5	35
62	5	4	4	5	3	4	3	4	32
63	5	4	3	4	4	3	4	1	28
64	4	5	4	4	4	4	4	4	33
65	4	5	5	4	5	5	5	4	37
66	3	4	4	5	5	5	4	3	33
67	5	3	4	4	5	4	3	2	30
68	5	4	4	4	5	5	5	5	37
69	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	5	3	3	4	4	2	4	5	30

73	5	5	5	5	5	4	5	5	39
74	5	3	4	3	4	4	4	5	32
75	5	3	5	3	4	4	5	1	30
76	5	4	5	5	5	5	5	5	39
77	5	5	5	4	5	5	5	4	38
78	5	5	5	5	5	4	5	5	39
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	5	4	4	5	5	4	4	4	35
81	5	4	2	3	5	4	4	3	30
82	5	4	5	4	4	5	5	5	37

Tabulasi Angket Keselamatan Kerja (X2)

NO	Tabel Nilai						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	2	3	3	5	4	5	22
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	4	4	4	4	4	25
7	4	4	4	2	3	4	21
8	5	5	4	4	4	5	27
9	5	5	4	5	5	4	28
10	2	2	2	2	2	4	14
11	4	5	4	4	4	4	25
12	4	5	4	4	4	5	26
13	5	4	4	4	4	4	25
14	4	4	4	4	4	5	25
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	5	5	5	1	4	24
17	4	5	4	4	5	5	27
18	4	5	5	4	5	5	28
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	4	5	5	5	29
22	3	4	2	4	4	4	21
23	5	5	5	5	5	5	30
24	3	2	3	4	3	4	19

25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	4	5	29
27	5	5	4	5	5	5	29
28	5	5	5	5	4	5	29
29	4	5	5	4	1	4	23
30	4	5	4	4	4	5	26
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	4	4	5	28
33	5	4	5	3	2	4	23
34	4	4	4	2	1	4	19
35	4	4	4	1	3	3	19
36	5	4	4	4	4	5	26
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	4	4	4	5	26
39	5	5	4	5	5	5	29
40	4	5	5	5	1	4	24
41	5	4	5	5	5	4	28
42	3	3	3	5	5	5	24
43	4	4	4	3	4	4	23
44	4	4	4	4	3	3	22
45	5	4	4	5	4	2	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	3	4	3	3	21
48	4	4	4	4	4	4	24
49	2	2	2	4	4	4	18
50	3	3	2	4	4	5	21
51	3	4	4	5	5	5	26
52	5	5	4	5	4	4	27
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	3	2	5	2	4	20
55	4	4	4	5	5	5	27
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	3	4	4	23
58	4	5	4	5	4	5	27
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	4	4	4	4	4	25
61	5	4	4	1	3	4	21
62	5	4	3	2	3	2	19
63	4	3	4	4	4	5	24

16	4	3	4	4	2	5	5	5	32
17	5	4	4	5	4	4	5	5	36
18	5	5	5	4	4	5	5	5	38
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	5	4	4	2	4	4	31
21	4	4	3	4	4	2	5	4	30
22	5	5	5	4	2	2	5	5	33
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	5	4	4	2	4	4	31
26	5	4	4	4	4	4	4	4	33
27	5	4	4	4	5	4	4	5	35
28	5	4	5	4	5	5	5	5	38
29	4	3	4	4	2	5	5	5	32
30	5	5	4	4	4	4	4	4	34
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	3	5	4	1	4	5	30
33	5	4	5	4	5	4	4	5	36
34	3	2	3	4	1	1	4	4	22
35	4	1	3	4	3	1	4	3	23
36	4	4	3	3	4	2	4	1	25
37	4	4	4	4	4	4	4	5	33
38	5	4	5	4	4	4	4	4	34
39	4	4	4	5	5	5	5	5	37
40	4	3	4	4	2	5	5	5	32
41	5	5	4	5	5	4	4	5	37
42	4	4	4	3	5	1	4	3	28
43	5	3	4	4	4	5	4	4	33
44	4	3	4	5	4	3	4	4	31
45	4	5	4	4	4	4	4	4	33
46	4	4	5	4	4	4	4	5	34
47	4	4	4	4	3	5	5	4	33
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	5	4	3	4	4	5	33
51	5	4	3	5	4	2	4	4	31
52	5	5	4	4	5	5	4	4	36
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	3	4	4	5	4	5	3	32

55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	3	5	4	4	4	4	32
58	4	3	4	5	4	3	4	3	30
59	4	4	5	4	4	4	4	5	34
60	5	5	5	5	4	4	4	4	36
61	5	5	4	4	4	5	5	4	36
62	4	3	3	4	4	3	4	4	29
63	4	3	4	4	4	1	4	4	28
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	5	4	5	5	5	4	5	5	38
66	4	3	4	5	3	2	4	4	29
67	5	4	5	5	4	4	4	3	34
68	5	4	4	5	4	4	4	4	34
69	5	3	5	4	5	4	5	5	36
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	3	4	5	4	2	4	5	31
73	5	5	4	4	4	4	4	4	34
74	4	4	3	3	4	2	5	5	30
75	5	2	4	5	5	3	4	4	32
76	5	5	4	5	4	4	5	4	36
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	5	5	4	5	4	4	5	5	37
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	5	4	4	4	4	33
81	5	3	4	4	3	2	4	3	28
82	5	4	4	5	4	5	5	4	36

Lampiran 3. Statistik Frekuensi Karakteristik Responden

Statistics

		Jenis_Kelamin	Pendidikan	Umur	Jenis_Pekerjaan
N	Valid	82	82	82	82
	Missing	0	0	0	0

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	82	100.0	100.0	100.0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	22	26.8	26.8	26.8
	SMP	25	30.5	30.5	57.3
	SMA/SMK	34	41.5	41.5	98.8
	SI/DIV	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-25	7	8.5	8.5	8.5
	26-30	12	14.6	14.6	23.2
	31-35	14	17.1	17.1	40.2
	36-40	22	26.8	26.8	67.1
	41-45	7	8.5	8.5	75.6
	46>	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Jenis_Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penderes	76	92.7	92.7	92.7
	Pemanen	1	1.2	1.2	93.9
	Mndr. Penderes	5	6.1	6.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Lampiran 4. Uji Validitas

Output Kesehatan Kerja (X1)

Correlations

		Item_X1.1	Item_X1.2	Item_X1.3	Item_X1.4	Item_X1.5	Item_X1.6	Item_X1.7	Item_X1.8	Total
Item_X1.1	Pearson Correlation	1	.137	.067	.346**	.291**	.283*	.302**	.158	.429**
	Sig. (2-tailed)		.218	.550	.001	.008	.010	.006	.156	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_X1.2	Pearson Correlation	.137	1	.386**	.501**	.374**	.357**	.414**	.403**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.218		.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_X1.3	Pearson Correlation	.067	.386**	1	.260*	.357**	.120	.086	.372**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.550	.000		.018	.001	.282	.445	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_X1.4	Pearson Correlation	.346**	.501**	.260*	1	.386**	.504**	.482**	.467**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.018		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_X1.5	Pearson Correlation	.291**	.374**	.357**	.386**	1	.251*	.357**	.220*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.001	.000		.023	.001	.047	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_X1.6	Pearson Correlation	.283*	.357**	.120	.504**	.251*	1	.674**	.404**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.282	.000	.023		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_X1.7	Pearson Correlation	.302**	.414**	.086	.482**	.357**	.674**	1	.253*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.445	.000	.001	.000		.022	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_X1.8	Pearson Correlation	.158	.403**	.372**	.467**	.220*	.404**	.253*	1	.703**

	Sig. (2-tailed)	.156	.000	.001	.000	.047	.000	.022		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.429**	.691**	.507**	.761**	.574**	.734**	.700**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Keselamatan Kerja (X2)

Correlations

		Item_X2.1	Item_X2.2	Item_X2.3	Item_X2.4	Item_X2.5	Item_X2.6	Total
Item_X2.1	Pearson Correlation	1	.615**	.641**	.162	.202	.028	.638**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.147	.069	.805	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Item_X2.2	Pearson Correlation	.615**	1	.711**	.317**	.223*	.293**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.044	.007	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Item_X2.3	Pearson Correlation	.641**	.711**	1	.264*	.140	.196	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.017	.210	.077	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Item_X2.4	Pearson Correlation	.162	.317**	.264*	1	.447**	.376**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.147	.004	.017		.000	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Item_X2.5	Pearson Correlation	.202	.223*	.140	.447**	1	.442**	.655**

Item_Y.5	Pearson Correlation	.376**	.383**	.275*	.308**	1	.250*	.143	.121	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.012	.005		.023	.199	.280	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_Y.6	Pearson Correlation	.244*	.400**	.513**	.255*	.250*	1	.405**	.407**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.021	.023		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_Y.7	Pearson Correlation	.264*	.314**	.169	.311**	.143	.405**	1	.551**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.017	.004	.130	.004	.199	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Item_Y.8	Pearson Correlation	.154	.349**	.274*	.353**	.121	.407**	.551**	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.167	.001	.013	.001	.280	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.570**	.695**	.609**	.554**	.560**	.764**	.596**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reabilitas

Kesehatan Kerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_X1.1	28.90	18.311	.329	.789
Item_X1.2	29.54	15.758	.579	.754
Item_X1.3	29.43	16.988	.354	.787
Item_X1.4	29.50	15.241	.668	.741
Item_X1.5	29.12	17.096	.464	.773
Item_X1.6	29.62	14.213	.591	.749
Item_X1.7	29.33	15.063	.567	.754
Item_X1.8	29.74	13.650	.508	.775

Keselamatan Kerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_X2.1	20.51	7.685	.458	.714
Item_X2.2	20.48	7.265	.632	.669
Item_X2.3	20.71	7.494	.555	.689
Item_X2.4	20.57	7.161	.464	.714
Item_X2.5	20.83	7.156	.427	.728
Item_X2.6	20.38	8.090	.400	.728

Kinerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_Y.1	28.27	13.260	.469	.745
Item_Y.2	28.76	11.495	.557	.722
Item_Y.3	28.61	12.611	.486	.738
Item_Y.4	28.44	13.114	.436	.747
Item_Y.5	28.71	12.407	.391	.753
Item_Y.6	29.18	9.336	.564	.735
Item_Y.7	28.43	13.137	.498	.741
Item_Y.8	28.56	11.632	.488	.735

Lampiran 6. Uji Analisis Deskriptif

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keselamatan_Kerja	82	14	30	24.70	3.200
Kinerja_Karyawan	82	18	40	32.71	3.914
Kesehatan_Kerja	82	18	40	33.60	4.475
Valid N (listwise)	82				

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74661633
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.037
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.416	2.738		3.074	.003		
	X1	.433	.080	.495	5.440	.000	.753	1.327
	X2	.395	.111	.323	3.548	.001	.753	1.327

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroksiditas

Correlations

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.481**	.056
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.617
		N	82	82	82
	X2	Correlation Coefficient	.481**	1.000	-.061
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.589
		N	82	82	82
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.056	-.061	1.000
		Sig. (2-tailed)	.617	.589	.
		N	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.416	2.738		3.074	.003
	X1	.433	.080	.495	5.440	.000
	X2	.395	.111	.323	3.548	.001

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	629.920	2	314.960	40.719	.000 ^b
	Residual	611.056	79	7.735		
	Total	1240.976	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Uji Koefisien Diterminasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.508	.495	2.781

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 9. Uji Analisis Regresi Berganda

**Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.416	2.738		3.074	.003
	X1	.433	.080	.495	5.440	.000
	X2	.395	.111	.323	3.548	.001

a. Dependent Variable: Y

Tabel r untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Presentase Distribusi t

d.f. = 1-200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://Junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Presentase Distribusi F

Probabilita = 0,05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://Junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Gambar 1

INSTRUKSI TAHAP AWAL PENGISIAN ANGKET



Gambar 2

PENGINFORMASIAN PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PADA MANDOR DAN SETIAP KARYAWAN



Gambar 3

PENGISIAN ANGKET OLEH KARYAWAN

Gambar 3



Gambar 4

PENGISIAN ANGKET OLEH KARYAWAN



Gambar 5

Dokumentasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja)



Gambar 6

Lokasi Penelitian Bagian Produksi



Gambar 7

Tempat Pemungutan Hasil (TPH) Produksi

